

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan metode penelitian ini berisi tentang desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, Definisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian data, dan Teknik analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan kuantitatif mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam angka serta menjelaskan dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah ada dan menggunakan Teknik analisis data yang sesuai dengan variabel dalam penelitian. variabel yang diteliti yaitu konformitas teman sebaya (*Peer group*) sebagai variabel independen atau bebas (X) dan Kepatuhan santri sebagai variabel dependen atau terikat (Y).

Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi digunakan untuk memahami dan mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam konteks penelitian ini. Variabel independen yang diteliti adalah konformitas teman sebaya, sedangkan variabel dependen yang diukur adalah tingkat kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib pesantren.

Analisis regresi merupakan metode statistik yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana konformitas teman sebaya mempengaruhi kepatuhan santri. Proses ini melibatkan pengumpulan data kuantitatif melalui instrumen yang terstruktur, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi untuk menghasilkan model statistik yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini penting karena konformitas teman sebaya sering kali memainkan peran signifikan dalam pembentukan perilaku individu, terutama dalam konteks sosial seperti pesantren. Dengan menggunakan analisis regresi, peneliti

dapat mengevaluasi seberapa besar variasi dalam kepatuhan santri yang dapat dijelaskan oleh konformitas teman sebaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika sosial di pesantren dan membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan santri terhadap tata tertib yang berlaku.

Dengan demikian, analisis regresi tidak hanya membantu dalam memahami pengaruh konformitas teman sebaya, tetapi juga memberikan dasar empiris yang kuat untuk pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan disiplin dan tata tertib di lingkungan pesantren.

3.2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dikarenakan memiliki populasi santri yang signifikan, baik dari dalam maupun luar daerah dan kepadatan populasi santri ini menciptakan lingkungan yang ideal untuk mempelajari interaksi sosial antara teman sebaya dan implikasinya terhadap kepatuhan terhadap tata tertib pesantren.

3.3. Populasi dan sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016 p.80). populasi yang dipilih peneliti pada penelitian ini, yaitu Santri pondok pesantren Kabupaten Bekasi. Pengambilan populasi sebanyak 3 (Tiga) Pesantren yang berada di daerah Kabupaten Bekasi baik santri putri maupun santri putra.

Tabel 3 1. Populasi Penelitian

No.	Nama Pesantren	Jumlah Santri
1.	Al Binaa IBS	1.512
2.	Hidayatunnajah IBS	1.578
3.	Rabbaanii IS	47
Jumlah		3.137

Sumber: Diolah oleh peneliti

Setelah menentukan populasi maka perlu ditetapkan sampel pada penelitian. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *probability sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama terhadap seluruh unsur populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono 2016, p.82). Penggunaan metode *sampling* ini digunakan karena seluruh populasi yaitu santri 3 pesantren di daerah Kabupaten Bekasi dapat menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini, yaitu *proportionate stratified random sampling* karena populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Pada penelitian ini sudah ditentukan bahwa responden merupakan sampel seluruh santri dari 3 (tiga) pesantren yang berada di Kabupaten Bekasi. Penentuan jumlah sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang berada pada 3 (tiga) Pesantren di Kabupaten Bekasi sebanyak 4.461 santri. Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti Tabel berikut ini:

Tabel 3 2. Hitung Isac & Michael

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
...
400	250	186	162
440	265	195	168

...
3500	558	317	251
4000	569	320	254
4500	578	323	255
...

Sementara itu untuk lebih terperinci dalam pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

λ^2 : Chi Kuadrat nilainya tergantung derajat kebebasan (dk) dan Tingkat kesalahan, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1% maka chi kuadrat = 6,634, taraf kesalahan 5% maka chi kuadrat = 3,841, dan taraf kesalahan 10% maka chi kuadrat = 2,706

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : derajat akurasi yang diekspresikan sebagai proporsi (0,05)

Untuk menggunakan rumus Isaac dan Michael ini, Langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam persentasi. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10% (0,1), berarti memiliki Tingkat akurasi sebesar 90%.

Pada penelitian ini didapatkan populasi santri di tiga pesantren di Kabupaten Bekasi sebanyak 3,137 santri dan ditentukan batas toleransi kesalahan 5% serta nilai $d = 0,05$. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \times 3.137 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (3.137 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= \frac{3.012,3}{8,8}$$

$$= 342,98 = 343 \text{ sampel}$$

Pada perhitungan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam mengumpulkan data primer sebanyak 343 sampel santri di tiga pesantren Kabupaten Bekasi.

3.4. Definisi operasional variable

3.4.1. Variabel X (Konformitas)

Konformitas ialah bertingkah laku dengan menyesuaikan perilaku seseorang dalam mengikuti norma kelompok dan menerima aturan kelompok dan menerima aturan kelompok dalam mengatur seseorang dalam berperilaku (Baron & Byrne, 2008).

Terdapat 3 hal yang dapat menyebabkan konformitas yang akan berdampak baik (positif) ataupun berdampak buruk (negatif) sbegai berikut:

1. Kekompakan
2. kesepakatan
3. ketaatan

3.4.2. Variabel Y (Kepatuhan)

Baron dan Byrne (Baron & Byrne, 2008) menjelaskan bahwa obedience atau kepatuhan merupakan salah satu dari jenis pengaruh sosial yang mana seseorang mau menaati dan mematuhi permintaan orang lain untuk melakukan tingkah laku tertentu karena adanya unsur power.

Adapun aspek-aspek yang terdapat dalam kepatuhan yang dikemukakan oleh Blass, yaitu:

1. Mempercayai
2. Menerima
3. Melakukan

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Angket atau Kuesioner

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket, yaitu Seluruh Santri 3 (tiga) Pesantren di Kabupaten Bekasi sebanyak 354 santri. Penyebaran kuesioner secara langsung

menjadi teknik pengambilan data utama dalam penelitian ini. Penggunaan kuesioner pada penelitian ini didasarkan pada jumlah responden yang sudah ditentukan per jenjang.

3.5.2. Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen penelitian peneliti melakukan identifikasi terhadap variable-variabel penelitian, yaitu:

Variabel X (Bebas) = Konformitas Teman sebaya

Variabel Y (Terikat) = Kepatuhan Santri

Instrumen pada penelitian ini yaitu kuesioner dengan bentuk kuesioner tertutup serta menggunakan pilihan ganda, pilihan ganda digunakan karena dinilai lebih komunikatif atau lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan skala *likert*, yang merupakan skala pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Skala *likert* digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengukur bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan juga motivasi belajar. Dalam kuesioner ini setiap pernyataan terdapat empat buah tanggapan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. sehingga terdapat skor pada setiap pernyataan kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 3. Skor Pernyataan Kuesioner

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: (Sugiyono 2016, p.93)

3.6. Uji Validitas

3.6.1. Validitas Isi

Konsep validitas isi menurut Hendryadi (2017:1), Validitas isi merupakan proses uji validitas yang melibatkan penilaian terhadap kecocokan antara isi instrumen dengan konsep yang diteliti, dan analisis ini dilakukan oleh para ahli di bidangnya atau sering disebut dengan penilaian ahli atau *Expert judgement*. Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan statistik Aiken's V yang pertama kali

diperkenalkan oleh Aiken pada tahun 1985. Berikut adalah Skor ketentuan validasi sebagai berikut:

Tabel 3 4. Skor ketentuan validasi

No.	Kategori	Skala Penilaian
1.	Sangat Sesuai (SS)	4
2.	Sesuai (S)	3
3.	Tidak Sesuai (TS)	2
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dengan melibatkan lima orang validator. Kelompok validator ini terdiri dari empat orang dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi, FPIPS, UPI, serta satu orang dosen dari Program Studi Psikologi, FIP, UPI. Berikut adalah rincian para validator:

Tabel 3 5. Nama Validator

NO.	VALIDATOR	INSTANSI
1.	Dr. Wilodati, M.Si.	Pendidikan Sosiologi UPI
2.	Nindita Fajria Utami, M.Pd.	Pendidikan Sosiologi UPI
3.	Rika Sartika, M.Pd.	Pendidikan Sosiologi UPI
4.	Dr. Pandu Hyangsewu, S.Th.I, M.Ag	Pendidikan Sosiologi UPI
5.	Farhan Zakariya, S.Psi., M.Psi.	Psikologi, UPI

Penilaian validasi dilakukan oleh lima validator yang memberikan penilaian pada instrumen dengan skala penilaian antara 1 hingga 5 untuk setiap pernyataan dalam instrumen. Penilaian tersebut kemudian diolah secara keseluruhan dengan menggunakan rumus statistik Aiken's V. Aiken telah merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung koefisien validitas isi berdasarkan hasil penilaian dari para ahli terhadap suatu item, untuk mengukur sejauh mana item tersebut merepresentasikan konsep yang diukur. Formula yang diajukan oleh Aiken, seperti yang dijelaskan oleh Azwar (2012) adalah sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c - 1)]$$

$$S = r - Lo$$

Keterangan:

V = Indeks Validitas Aiken

Lo = angka penilaian validitas yang terendah, misalnya 1

C = angka penilaian validitas tertinggi, misalnya 5

r = angka yang diberikan oleh penilai

n = jumlah total ahli atau validator

c = jumlah kriteria atau rating

Adapun menurut Aiken, indeks validitas Aiken yang dihasilkan dari penilaian para ahli dalam kisaran skor penilaian adalah seperti berikut:

Tabel 3 6. Keterangan Validitas

RENTANG	KETERANGAN
0 – 0,33	Tidak Valid
0,34 – 0,67	Cukup Valid
0,68 – 1	Valid

Perhitungan uji validitas kemudian dilakukan menggunakan aplikasi microsoft Excel, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 7. Indeks Validitas

VARIABEL	NO. ITEM	VALIDITAS	INDEK
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA	X1	0,6	Cukup Valid
	X2	0,933	Valid
	X3	0,733	Cukup Valid
	X4	0,733	Cukup Valid
	X5	1	Valid
	X6	0,6	Cukup Valid
	X7	0,667	Cukup Valid
	X8	0,933	Valid
	X9	1	Valid
	X10	1	Valid
	X11	0,733	Cukup Valid
	X12	1	Valid
	X13	0,933	Valid
	X14	0,8	Valid
	X15	0,733	Cukup Valid
	X16	0,6	Cukup Valid
	X17	0,6	Cukup Valid
	X18	0,733	Cukup Valid
	X19	0,6	Cukup Valid
	X20	0,6	Cukup Valid
	X21	0,733	Cukup Valid
	X22	0,6	Cukup Valid
	X23	1	Valid
	X24	1	Valid
	X25	0,867	Valid
KEPATUHAN SANTRI	Y1	0,8	Valid
	Y2	0,8	Valid
	Y3	0,8	Valid

Y4	0,733	Cukup Valid
Y5	0,6	Cukup Valid
Y6	1	Valid
Y7	0,933	Valid
Y8	0,867	Valid
Y9	0,8	Valid
Y10	0,8	Valid

Hasil perhitungan dan evaluasi oleh para ahli menunjukkan bahwa instrumen yang disusun oleh peneliti memiliki validitas yang memadai dan cukup untuk digunakan dalam penelitian. Meskipun begitu, para validator memberikan beberapa catatan yang dapat menjadi bahan masukan untuk memperbaiki instrumen, yaitu sebagai berikut:

1. Perjelas penggunaan kalimat menggunakan SPOK (Subjek, Prediket, Objek, dan Keterangan) yang baik dan benar.
2. Untuk item soal ada beberapa yang makna yang hampir sama.
3. Diperjelas kembali tata bahasa dan perbaiki kesalahan tulisan

3.6.2. Validitas Empiris

Selain dilakukan validitas isi, peneliti menggunakan validitas empiris dalam penelitian ini. Berbeda dengan validitas isi, menurut Matondang (2009) validasi empiris merupakan cara untuk mengukur ketepatan yang didasarkan atas hasil analisis yang bersifat empiris. Validasi empiris mencerminkan sejauh mana hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut konsisten dengan realitas atau fenomena yang sedang diukur.

Uji validitas empiris menggunakan Pearson Product Moment Correlation. Dalam uji validasi empiris tersebut digunakan aplikasi SPSS, data bisa dikatakan valid jika nilai Significant Tailed < 0,05 atau jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen dapat dikatakan valid. Nilai r tabel pada jumlah sampel sebanyak 30 responden. Adapun rumus yang digunakan dalam validitas empiris ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi variabel X dan Y

- n = jumlah responden
 X = Skor variabel (jawaban responden penelitian)
 Y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Menurut Sugiyono (2014) untuk mendapatkan distribusi nilai pengukuran yang mendekati normal, maka jumlah responden yang diperlukan untuk uji validasi dan reliabilitas setidaknya sebanyak 30 responden. Oleh karena itu, peneliti kemudian memilih 30 sampel yang merupakan santri salah satu pesantren dengan karakteristik serupa dengan sampel penelitian yang telah ditentukan. Hasil pengujian uji validitas empiris adalah sebagai berikut:

Tabel 3 8. Hasil Uji Validitas

VARIABEL	NO. ITEM	r _{hitung}	r _{tabel}	KET.
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA (X)	X1	0,426	0,361	VALID
	X2	0,363	0,361	VALID
	X3	0,551	0,361	VALID
	X4	0,483	0,361	VALID
	X5	0,751	0,361	VALID
	X6	0,481	0,361	VALID
	X7	0,488	0,361	VALID
	X8	0,384	0,361	VALID
	X9	0,455	0,361	VALID
	X10	0,827	0,361	VALID
	X11	0,755	0,361	VALID
	X12	0,624	0,361	VALID
	X13	0,415	0,361	VALID
	X14	0,400	0,361	VALID
	X15	0,606	0,361	VALID
	X16	0,486	0,361	VALID
	X17	0,467	0,361	VALID
	X18	0,392	0,361	VALID
	X19	0,513	0,361	VALID
	X20	0,456	0,361	VALID
	X21	0,713	0,361	VALID
	X22	0,461	0,361	VALID
	X23	0,515	0,361	VALID
	X24	0,505	0,361	VALID
	X25	0,504	0,361	VALID
KEPATUHAN SANTRI (Y)	Y1	0,487	0,361	VALID
	Y2	0,777	0,361	VALID
	Y3	0,632	0,361	VALID
	Y4	0,708	0,361	VALID
	Y5	0,581	0,361	VALID
	Y6	0,571	0,361	VALID

Y7	0,582	0,361	VALID
Y8	0,378	0,361	VALID
Y9	0,400	0,361	VALID
Y10	0,376	0,361	VALID
Y11	0,371	0,361	VALID
Y12	0,565	0,361	VALID
Y13	0,447	0,361	VALID
Y14	0,642	0,361	VALID

Hasil perhitungan uji validitas pada variabel Konformitas Teman Sebaya (X) menunjukkan bahwa semua dari 25 item soal yang disusun dalam instrumen penelitian dinyatakan valid. Dengan demikian, peneliti dapat menggunakan seluruh item tersebut sebagai bagian dari instrumen penelitian yang sah dan dapat diandalkan. Validitas ini memastikan bahwa item-item soal tersebut secara akurat mengukur konsep konformitas teman sebaya, yang merupakan variabel penting dalam penelitian ini.

Selain itu, uji validitas yang dilakukan pada variabel Kepatuhan Santri (Y) juga menunjukkan hasil yang serupa. Dari 14 item soal yang diujikan, semuanya dinyatakan valid. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan seluruh item soal tersebut dalam proses penelitian yang melibatkan subjek penelitian, yaitu para santri. Validitas ini sangat penting karena memastikan bahwa setiap item soal mampu mengukur dengan tepat tingkat kepatuhan santri, yang merupakan fokus utama dari variabel ini.

Dengan validitas yang telah teruji, peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dalam penelitian, menggunakan item-item soal yang valid ini untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Data yang dikumpulkan melalui instrumen yang valid akan memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih dapat dipercaya mengenai hubungan antara konformitas teman sebaya dan kepatuhan santri.

3.7. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah seberapa jauh hasil pengukuran yang diukur melalui objek yang sama, maka akan mendapatkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan bersama pada semua pernyataan. Koefisien pengujian reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dikarenakan skor butir soal yang digunakan rentangnya antara 1-4 dan juga instrument penelitian ini berbentuk

angket atau kuesioner dengan skala bertingkat, dalam perhitungannya menggunakan *software SPSS 27 for windows* dengan rumus sebagai berikut (Dewi, 2021, p. 50):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach / Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah Varians skor tiap item

σ^2 = Varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

- Apabila r_{11} sama dengan atau lebih dari 0,7 maka dapat dinyatakan reliabel
- apabila r_{11} lebih kecil dari 0,7 maka dapat dinyatakan un-reliabel (Bastari, 2019, p. 81).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	25

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas variabel konformitas teman sebaya diperoleh sebanyak 25 item soal dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari pada nilai r -tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel konformitas teman sebaya dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian yang sah.

Perhitungan yang sama juga dilakukan pada variabel kepatuhan santri, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 9. Hasil Realibitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	14

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas variabel kepatuhan santri diperoleh sebanyak 14 item soal dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai r -tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kepatuhan santri dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian yang sah.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan kolmogrov Smirnov. Dalam Uji kolmogrov Smirnov persyaratan data normal jika probabilitas atau signifikansi nya lebih dari 0,05 pada uji normalitas dengan kolmogrov Smirnov melalui software SPSS 16 for windows. Dengan kriteria penetapannya membandingkan nilai sig. (2-tailed) pada tabel kolmogrov Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika p dari koefisien K-S > 0,05 maka data berdistribusi normal begitupun sebaliknya jika K-S < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Bastari, 2019, p. 83).

3.8.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan sebagai syarat sebelum menguji regresi liner sederhana untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel Konformitas Teman Sebaya (X) dengan Kepatuhan santri (Y). Uji linearitas ini digunakan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat apakah memiliki hubungan linearitas secara signifikan atau tidak (Sugiyono; 2010). Uji linearitas ini dilakukan menggunakan SPSS dengan kriteria:

Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear

Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear

3.8.2.1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apabila variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta x + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kepatuhan Santri)

X = Variabel independent (Konformitas Teman Sebaya)

α = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

3.8.2.2. Uji Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independent menerangkan variabel dependen (Priyatno, 2012).

3.8.3. Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini uji T digunakan untuk melihat pengaruh konformitas teman sebaya (*peer group*) terhadap kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib pesantren. Dalam proses perhitungannya menggunakan *software SPSS 16 for Windows* dengan rumus uji T, yaitu sebagai berikut (Kusumawardani, 2015, p. 56):

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji hipotesis

r = Koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Kriteria yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji T, yaitu:

Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka H_1 diterima atau nilai sig < α

Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka H_1 ditolak atau nilai sig > α